

BULUTANGKIS SEA GAMES 2021 VIETNAM

Indonesia Raih Emas Ganda Putra

BAC GIANG (KR) - Pemain ganda putri Indonesia, Apriyani Rahayu peraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020 dengan pasangan barunya Siti Fadia Silva Ramadhanti terus memperlihatkan ketajamannya. Itu mereka buktikan saat melibaskan ganda putri Singapura Insyirah Khan/Zhi Rui Bernice Lim dalam laga semifinal cabor bulutangkis nomor perorangan SEA Games 2021 di Bac Giang, Hanoi Vietnam, Sabtu (21/5). Dalam laga semifinal itu, Apriyani/Siti Fadia sukses menyingkirkan Insyirah/Zhi Rui dua game langsung dengan skor 21-10, 21-7 dalam durasi 31 menit.

Sebelum pertandingan antara Apriyani/Siti Fadia ini dihebat, pemain tunggal putri Indonesia Putri Kusuma Wardani (Putri KW) yang tampil di partai pertama pada babak semifinal kembali mengakui ketangguhan unggulan pertama tunggal putri asal Thailand Pornpawee Chochuwong.

Bagi Putri KW, ini kekalahan kedua. Sebelumnya di nomor beregu Putri KW di final juga menyerah dari Pornpawee. Akibat kekalahan Putri KW di semifinal tersebut, dia hanya berhak mendapatkan medali perunggu.

Dengan keberhasilan Apriyani/Siti Fadia melangkah ke final, berarti pasangan debutan baru ini berpeluang merebut medali emas SEA Games Vietnam. Pada laga final nomor perorangan yang akan dimainkan Minggu (22/5) hari ini, Apriyani/Siti Fadia akan menghadapi ganda putri Thailand unggulan kedua Benyapa Aimsaard/Nuntakarn Aimsaard yang di laga di semifinal kemarin mengandaskan ganda putri Malaysia Cheah Yee See/Cheng Su Hui.

Dilansir dari laman *BWF tournamentsoftware.com*, peluang Apriyani/Siti Fadia mengamankan medali emas SEA Games 2021 Vietnam untuk kontingen Indonesia cukup terbuka. Mengingat sebelumnya, pada laga perempatfinal, pasangan Apriyani Rahayu/Siti Fadia juga sukses membungkam unggulan pertama asal Thailand Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai.

Khabar menggembirakan juga dialami ganda putra Indonesia, unggulan kedua Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin juga berhasil mengunci tiket final, usai di semifinal menyisihkan ganda putra Vietnam Tuan Duc Do/Hong Nam Pham dua game dengan skor 22-20, 21-16. Di babak final hari ini, pasangan Leo/Daniel akan menghadapi Pramudya Kusumawardana/Jeremia Erich Yoche Jacob Rambitan yang mengalahkan unggulan 4 asal Singapura Hee Yong Kai Terry/Loh Kean Hean. **(Rar)-d**

PEREBUTAN PERUNGGU: INDONESIA VS MALAYSIA

Menang Harga Mati Berkait Harga Diri

SAMA-SAMA tersingkir menyakitkan, Indonesia dan Malaysia kini sama-sama berpeluang meraih perunggu sepakbola SEA Games 2021 di Vietnam. Pertandingan dua tim yang gagal tampil di final ini digelar Minggu (22/5) pukul 16.00 WIB. Laga yang dilangsungkan di My Dinh Nasional Stadium Hanoi Vietnam ini disiarkan langsung RCTI.

Meski hanya perunggu, pertandingan ini sangat prestisius. Kedua kubu menginginkan bisa meraih medali. Begitu juga harapan rakyat kedua negara. Bagi timnas Indonesia, menangkan pertandingan ini bukan saja dalam rangka membawa pulang medali perunggu.

Mengalahkan Malaysia merupakan pembuktian Indonesia bukan tim sembarangan. Sekaligus memperlakukan Brad Maloney, pelatih timnas Malaysia yang meremehkan Indonesia sebagai tim yang tak akan lolos ke semifinal SEA Games 2021. Maloney memuji Vietnam dan Myanmar. Komentator Maloney tersebut dikutip *The Thao 247* (13/5). Maka kemenangan harga mati, karena berkaitan harga diri.

Bermodal dua kekalahan di semifinal, Indonesia dan Malaysia berupaya mengembalikan mental pemainnya yang terkitari kecewa. Suasana timnas Indonesia lebih baik. Ketua PSSI Mochamad Iriawan mengakui para pemain sudah bermain sangat bagus. Hanya karena belum rezeki, gagal ke final.

Iriawan juga menjamin posisi pelatih timnas Indonesia Shin Thae-yong aman. Meski sempat muncul tagar #STYOut di jagat media sosial. Pun ini kegagalan kedua Shin bersama timnas Indonesia. Di ajang Piala AFF 2020, pelatih asal Korea Selatan itu gagal membawa Indonesia juara.

Tak sedikit masyarakat Indonesia yang bisa memahami kekalahan 1-0 dari Thailand di semifinal. Beda dengan Malaysia. Sebagian pendukung melancarkan protes terhadap taktik yang diterapkan Maloney. Bahkan beberapa orang meminta Football Association of Malaysia (FAM) memecat pelatih asal Australia terse-

but. Teriakan pendukung Malaysia itu diberitakan media Vietnam, *Soha.vn*.

Akun Instagram @FA Malaysia instan komentar: "Taktikal terlalu defensive," tulis @kijangwarriorsco.

"Dh tau player tak cukup tinggi stop la main long pass... sia2 buang peluang," tulis @wd_hmz. Pendukung berharap Malaysia main serius saat melawan Indonesia.

Toh begitu bukan berarti Indonesia bisa dengan gampang mengandaskan Malaysia. Meski media Vietnam menyebut timnas Indonesia akan mengalahkan timnas Malaysia U-23 di perebutan medali perunggu SEA Games 2021.

Pascamelawan Thailand di semifinal (19/5), timnas Indonesia hanya menyisakan 15 pemain. Jika 11 pemain dimainkan, berarti timnas Indonesia hanya punya empat pemain cadangan. Realitas memusingkan Shin.

Laga melawan Thailand, tiga pemain Indonesia mendapat kartu merah: Firza Andika, Ricky Kambuaya, dan Rachmat Irianto. Sementara Elkan Baggott belum juga gabung tim. Sedang Egy Maulana Vikri cedera.



KR-PSSI.org

Kekompakan timnas Indonesia modal mengalahkan Malaysia.

"Saya masih bisa mengerti jika dapat kartu kuning atau akumulasi kartu, tapi ini karena tidak fair play mendapat kartu merah. Saya melihat pemain-pemain tersebut tidak punya tanggung jawab sebagai pemain dan sangat disayangkan, apalagi banyak yang dapat kartu merah dan cedera. Ada juga yang belum bisa bergabung ke timnas," ungkap Shin dilansir *pssi.org*.

Shin bertekad mendapatkan medali perunggu untuk Indonesia di ajang SEA Games 2021. "Pada laga perebutan medali perunggu kami harus berjuang dan bermain maksimal demi mendapatkannya," tukasnya.

Melawan Malaysia, Shin diperkirakan menurunkan: Ernando Ari (kipер), Asnawi

**Live RCTI,
Minggu (22/5)
pukul 16.00 WIB**

BOLAVOLI PANTAI SEA GAMES

Atlet DIY Kembali Persembahkan Emas

HANOI (KR) - Atlet-atlet DIY kembali meraih prestasi membanggakan saat tampil memperkuat kontingen Indonesia di ajang SEA Games XXXI Hanoi Vietnam 2021, yang digelar tahun 2022. Setelah atlet panahan, giliran atlet-atlet voli pantai DIY sukses mempersembahkan medali emas dan perak bagi Indonesia.

Tiga atlet DIY yang sukses mempersembahkan medali emas dan perak di ajang SEA Games tahun ini meliputi Ade Candra Rachman dan Gilang Ramadhan di kelompok putra, serta Sari Hartati dari kelompok putri. Melakoni laga final di Pantai Tuan Chau Quang Ninh Vietnam, tim putra dan putri Indonesia yang menghadapi putra dan putri Thailand sukses meraih medali emas dan perak.

Medali emas bagi Indonesia dipersembahkan tim bolavoli pantai putra, se-



KR-Istimewa

Trio atlet bolavoli pantai DIY, Gilang Ramadhan (kiri), Sari Hartati (tengah) dan Ade Candra Rachman.

semakin percaya diri. Pasangkan penentu untuk meraih medali emas ini juga sukses meraih kemenangan dua set langsung atas pasangan Thailand, T Pithak dan T Poravid dengan skor 21-17, 21-15.

Sayang, hasil maksimal dari kelompok putra ini gagal diikuti kelompok putri yang harus puas meraih medali perak usai dua tim Indonesia kalah dari dua tim Thailand. Pada partai pertama, pasangan Indo-

nesia Dhita Juliana dan Putu Utami menyerahkan dua set langsung dari pasangan Thailand, Naraphornrapat dan Worapeerac dengan skor ketat, 18-21, 18-21.

Kegagalan tim pertama Indonesia ini diikuti tim kedua yang diperkuat Nur Atika dan Sari Hartati yang harus menelan kekalahan dua set langsung dari pasangan Thailand, Radarong dan Udomchavee dengan skor 8-21 dan 16-21. Sedangkan medali perunggu untuk kelompok putra dan putri di ajang SEA Games kali ini direbut tim Filipina.

Atas prestasi ini, Gilang Ramadhan mewakili dua rekannya sesama atlet DIY, Ade Candra dan Sari Hartati mengaku bangga atas capaian yang telah diraihny di SEA Games ini. "Kami semua tim bangga bisa mempertahankan medali emas," tegasnya. **(Hit)-d**

HARI JADI KE-46

PSS Harapkan Dukungan

SLEMAN (KR) - PSS Sleman genap berusia 46 tahun, Jumat (20/5). Slogan baru pun telah diusung manajemen PT Putra Sleman Sembada (PSS). Slogan yang digaungkan PSS untuk mengaruhi musim depan bertajuk "Asa Gemilang."

Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PT PSS), Andywardhana Putra dalam rilisnya menegaskan, pihaknya memohon dukungan semua pihak yang selama ini memiliki perhatian terhadap tim PSS di usianya yang ke-46 tahun.

"Pertama-tama kami patut bersyukur bahwa PSS telah menginjak usia 46 tahun. Banyak dinamika yang telah terjadi belakangan ini namun saya yakin PSS bisa lebih baik lagi dari sebelumnya," kata Andy, Jumat (20/5).

Andy berharap, 46 tahun menjadi momentum membangun kesatuan baik manajemen, pemain, ofisial tim, Sleman Fans serta para *stakeholders* demi prestasi yang lebih baik musim depan.

"Kita sama-sama banggakan tim PSS Sleman untuk ke depannya. Semoga kita bisa saling bersinergi dan berkomunikasi lebih baik lagi dan kita bangun PSS Sleman bersama. Kita bersatu dan bersinergi untuk mengembalikan kejayaan PSS. Sesuai dengan *tagline* yang kami gaungkan di ulang

tahun kali ini. Asa yang terus kami perjuangkan agar PSS bisa gemilang di kancah Sepakbola nasional pun internasional," tambah Andy.

Gelandang asli Sleman, Wahyu Sukarta, berharap PSS meraih prestasi lebih baik musim depan. Baik dari segi prestasi tim, maupun pengelolaan untuk menjadi tim yang profesional. Ia berharap, talenta lokal Sleman akan banyak berkembang bermain di tim kebanggaannya. "Semoga banyak talenta lokal Sleman yang bersinar dan bermain untuk tim kebanggaannya, yakni PSS Sleman," ungkap Wahyu.

Sementara itu, PSS belum merilis resmi soal perekrutan pemain asing baru. Beberapa nama sempat dikaitkan termasuk pemain Palestina, Mahmoud Abu Warda. PSS juga dikabarkan bakal meminang gelandang asal Portugal, Ze Valente.

Kedua pemain tersebut belum pernah bermain di Liga Indonesia sebelumnya. Mahmoud Abu Warda berstatus pemain klub Liga Palestina, Al-Quds Hilal Club, sedang Ze Valente memperkuat tim kasta kedua Liga Portugal, FC Penafiel.

Dari informasi yang beredar, nama pemain asing PSS musim depan bakal diumumkan manajemen PSS awal Juni mendatang. **(Yud)-d**

CABOR ANGKAT BESI SEA GAMES

Rahmat Erwin Abdullah Sumbang Emas

HANOI (KR) - Perolehan medali emas bagi kontingen Indonesia pada hari ke-10 penyelenggaraan SEA Games 2021 terus bertambah dari cabang olahraga (cabor) angkat besi, melalui lifter Rahmat Erwin Abdullah yang bertanding di kelas 73 kg. Menjalani laga di Hanoi Sports Training and Competition Center, Hanoi, Vietnam, Sabtu (21/5), medali emas disabet Rahmat yang pernah meraih medali perunggu Olimpiade Tokyo 2020, setelah membukukan total angkatan 345 kg dengan *snatch* 155 kg dan *clean and jerk* 190 kg. Angkatan yang diraih Rahmat ini jauh melampaui lawan-lawannya yang mencatatkan total angkatan di bawah 325 kg.

Dilansir *Antara*, catatan angkatan yang ditunjukkan Rahmat di SEA Games 2021, sekaligus mempertajam

rekor SEA Games ke-30 di Manila tahun 2019. Ketika itu Rahmat melakukan angkatan *snatch* 145 kg, *clean and jerk* 177 kg, sehingga total angkatan 322 kg.

Rahmat yang berusia 22 tahun dalam kesempatan ketiga kemarin, hanya gagal melakukan angkatan seberat 200 kg untuk memecahkan rekor dunia *clen and jerk* kelas 73 kg, yang saat ini dipegang lifter Tiongkok (China) Shi Zhiyong dengan catatan angkatan 198 kg.

"Saya senang dapat menyumbang medali emas. Tapi saya sebelumnya datang ke SEA Games Vietnam punya target sendiri untuk memecahkan rekor dunia *clean and jerk*," ujar Rahmat usai merebut medali emas kedua bagi kontingen Merah Putih, setelah sehari sebelumnya di cabor angkat besi medali emas pertama direbut lifter



KR-Antara/Zabur Karuru

Rahmat Erwin Abdullah

Eko Yuli Irawan di kelas 61 kg. Eko Yuli mencatat total angkatan 290 kg (*snatch* 135 kg, *clean and jerk* 155 kg).

Pertandingan angkat besi disaksikan Menpora RI Zainudin Amali dan Ketum KONI Pusat Marciano Norman. Menpora RI sekaligus menyerahkan medali emas kepada Rahmat dan lifter Thailand serta Malaysia yang meraih perak dan perunggu. **(Rar)-d**

Atlet PB Djarum Boyong Sembilan Gelar Eropa

JAKARTA (KR) - Atlet-atlet muda PB Djarum kembali menjejak kaki di Indonesia usai memboyong sembilan gelar juara dari tiga turnamen bergengsi di Eropa. Prestasi membanggakan di Benua Biru itu menjadi kado manis yang dipersembahkan skuat muda klub asal Kudus Jawa Tengah tersebut dalam rangka menyambut Hari Kebangkitan Nasional.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation yang juga Ketua PB Djarum, Yoppy Rosimin menuturkan, kemenangan yang

dipersembahkan para atlet muda PB Djarum merupakan cerminan semangat tinggi para pebulutangkis muda, terus berprestasi demi kejayaan ibu pertiwi.

"Kemenangan para atlet muda PB Djarum di tiga turnamen Eropa ini menjadi bukti bahwa semangat memberikan kejayaan bagi Indonesia, khususnya di dunia bulutangkis selalu membara di dalam dada. Dan kami menyadari, lewat olahraga berbagai elemen bangsa bisa bersatu. Untuk itu saya berharap kado kemenangan ini semakin

merekatkan persatuan di Tanah Air," kata Yoppy kepada wartawan di Jakarta, Sabtu (21/5).

PB Djarum baru saja menguji kemampuan para atlet belia dengan mengirimkannya bertanding di Stockholm Junior International Series 2022, kejuaraan level dewasa Luxembourg Open International Series 2022 dan 3 Borders International U19 2022 di Saint Louis Prancis. Tak kurang, sebanyak 11 atlet U-19 dikirim guna menambah jam terbang dan mencicipi persaingan level dunia. **(Sim)-d**

LARI 5 K HARI JADI GUNUNGKIDUL

Diikuti 900 Peserta

WONOSARI (KR) - Sebanyak 900 pelari, Minggu (22/5) hari ini akan mengikuti lomba Lari 5 K yang diselenggarakan dalam rangka Hari Jadi ke-191 Gunungkidul. Peserta pelajar (SD, SMP, SMA, SMK, MA), aparat sipil negara, TNI, Polri serta masyarakat umum. Lari menempuh jarak 5 kilometer tersebut rencananya akan dilepas Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di kompleks Taman Kuliner Wonosari.

"Para juara akan mendapatkan trofi Kepala Dispora Gunungkidul, uang pembinaan dan piagam," kata Ketua Pelaksana Lomba Lari 5 K Hari Jadi Gunungkidul,

Iwan Yuliyanto SpD Jas MM, Sabtu (21/5).

Rute kelompok SD/SMP: Taman Kuliner-Pegadaian-Jalan Brijen Katamso- Simpang Lima Baleharjo-Dinas Pendidikan-Simpang Tiga Branang-Bunderan Kodim- RSUD-kembali ke Taman Kuliner.

Untuk kelompok umum: Taman Kuliner-Pegadaian-Jl Brigjen Katamso-Simpang Lima Baleharjo-Simpang empat ring road-Terminal Dhaksinarga- Simpang Empat Selang-Simpang Tiga Branang-Bunderan Kodim-RSUD-kembali ke Taman Kuliner.

"Selain memeriahkan Hari Jadi ke-191 Gunungkidul, lomba ini juga untuk mencari atlet-atlet lari baru," ujar Iwan. **(Ewi)-d**

TGP 1 CUP 2022

16 Tim U-40 Bersaing Hari Ini

SLEMAN (KR) - Turnamen Sepakbola U-40 bertajuk TGP Cup 1 2022 bergulir mulai, Minggu (22/5) di Stadion TGP Margoluwih Seyegan Sleman. Sebanyak 16 tim awal bagian dari DIY maupun Jawa Tengah.

Pada laga pembuka, tuan rumah TGP akan menghadapi wakil Wonosobo, Offside, dalam laga penyisihan Grup D. Setelahnya dilanjutkan babak penyisihan Grup C antara Mandala Solo melawan Salatiga. Kompetisi akan dibuka Lurah Margoluwih Sunaryo.

Panitia penyelenggara Sunaryo didampingi Ketua Paguyuban U-40 DIY dan Jawa Tengah, Tri Basuki, menegaskan kompetisi akan berlangsung hingga 12 Juni mendatang. 16 tim peserta terbagi empat grup dan bermain dengan sistem setengah kompetisi.

Grup A dihuni Argomulyo, Kota Baru, Minomartani, Garuda. Grup B ditempati Navas Tua, Triyoso, Trini dan SOC. Grup C: Mandala, Salatiga, MOS, Al Fatah dan Grup D meliputi TGP, Offside, BOS dan Binsel. Juara dan runner up tiap grup lolos ke delapan besar dengan sistem gugur.

"Awalnya kami ingin mempertemukan pemain TGP yang berlaga tahun 1990-an. Tapi ada gagasan untuk turnamen, dan difasilitasi Kalurahan Margoluwih," tegas Karyadi.

Turnamen memperebutkan trofi beserta uang pembinaan. "Kami tentu berharap, turnamen seperti ini bisa berlangsung setiap tahun. Karena penikmat sepakbola, para mantan-mantan pemain cukup banyak butuh wadah kompetisi dan pertandingan," sambung Tri Basuki. **(Yud)-d**